



Pelatihan Pemotretan Studio Bagi Siswa-Siswi SMK IT Aisyiah Jakarta

Sulistiyo Wibowo^{1*}, Yusuf Nurachman², Nofiandri Setyasmara³
Gun Gun Waldi Gumilar⁴

¹⁻⁴Komunikasi/Fotografi, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

sulistiyo@polimedia.co.id¹, yusuf@polimedia.co.id²,
nofiandri@polimedia.co.id³, gungunwaldi@gmail.com⁴

ABSTRAK

Abstrak : Bidang fotografi adalah salah satu bidang seni media rekam yang menuntut kemampuan teknis dan estetika secara simultan dan beriringan. Pelakunya harus mampu merekam dan menciptakan foto yang memiliki nilai estetika sekaligus memiliki makna dari setiap karyanya. Hasil karya fotografi dibuat dan direkam oleh alat yang bernama kamera dengan adanya bantuan cahaya. Sumber cahaya yang digunakan bisa berbeda jenis dan karakternya tergantung waktu, tempat dan kebutuhan seorang fotografer. Sumber yang ada dan umum disekitar kita adalah cahaya matahari (available light) dan cahaya buatan (artificial light), keduanya memiliki karakternya masing-masing. Jika cahaya matahari ditentukan oleh waktu dan lokasi, maka untuk cahaya buatan tidak dipengaruhi hal tersebut dan dapat dilakukan di dalam ruangan (indoor), kapan dan dimanapun juga. Melihat bahwa pengetahuan pemotretan di dalam ruangan (baca: pemotretan studio) masih belum banyak yang mengetahui khususnya secara teknis. Maka kami tergerak untuk melakukan pendekatan melalui pelatihan pemotretan di dalam studio untuk siswa/siswi sekolah menengah atas khususnya sekolah menengah atas kejuruan. Pelatihan ini dimaksudkan agar para siswa dapat memahami teknik dasar pemotretan studio yang mungkin belum mereka ketahui sebelumnya dengan tujuan untuk lebih menambah wawasan dan pengetahuan siswa mengenai penggunaan cahaya buatan khususnya cahaya lampu studio. Melalui pelatihan ini kami berharap para siswa dapat menerapkan pengetahuan yang sudah didapatkan sebagai tambahan kompetensi untuk bersaing di industri. Selain itu sebagai pemacu pihak sekolah untuk mengadakan peralatan studio fotografi sejenis dalam menunjang proses pembelajaran para siswa, dimana jurusan broadcasting di sekolah ini memiliki keterikatan kompetensi dengan bidang fotografi

Kata Kunci: *Pencahayaan; Fotografi; Kompeten*

Abstract : *Photography is a field of media art that demands simultaneous technical and aesthetic skills. The artist must be able to capture and create images that possess both aesthetic value and meaning in each work. Photographic works are created and recorded by a camera, aided by light. The light sources used can vary in type and character depending on the time of day, place, and the photographer's needs. Common sources around us are sunlight (available light) and artificial light, both of which have their own characteristics. While sunlight is determined by time and location, artificial light is not affected by these factors and can be used indoors, anytime and anywhere. Seeing that indoor photography (read: studio photography) is still relatively unknown, especially in terms of technical skills, we decided to take an approach through studio photography training for high school students, particularly those in vocational high schools. This training is intended to provide students with an understanding of basic studio photography techniques they may not have previously encountered, with the aim of further expanding their insight and knowledge regarding the use of artificial light, particularly studio lighting. Through this training, we hope students can apply the knowledge they've gained as additional competencies to compete in the industry. Furthermore, it will encourage the school to provide similar photography studio*

equipment to support their learning, as the broadcasting major at this school has competencies related to photography.

Key words: *Lighting; Photography; Competence*

A. LATAR BELAKANG

Dalam bidang fotografi penggunaan cahaya mutlak diperlukan dalam proses perekaman, sumber cahaya yang digunakan terdiri dari dua sumber utama yaitu sumber cahaya alami (available light) dan sumber cahaya buatan (artificial light). Keduanya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pada proses pemotretan yang kurang memiliki pencahayaan yang baik maka bantuan dari sumber cahaya buatan mutlak diperlukan, selain tentunya pengaturan segitiga pencahayaan di kamera. Berbicara mengenai cahaya buatan tentu tidak terlepas dari sumbernya seperti ; cahaya lampu ruangan, cahaya senter dan sumber cahaya lampu kilat yang memang dibuat khusus untuk kebutuhan fotografi.

Sumber cahaya buatan yang memang dibuat khusus dan di peruntukan di dalam ruangan (baca: studio) maka secara fungsi memang di peruntukan untuk pemotretan di dalam ruangan. Walau memang ada lampu studio/lampu flash yang bisa digunakan untuk outdoor dengan bantuan daya baterai.

Pada pengabdian kali ini penulis beserta tim akan fokus kepada pelatihan pemotretan di indoor atau studio bagi siswa-siswi SMK IT AISYIYAH Jakarta. Adapun mitra yang penulis dan tim pilih karena sekolah ini memiliki jurusan broadcasting dimana salah satu mata pelajaran dasarnya adalah fotografi. Selain itu sekolah ini belum memiliki studio foto dan studio broadcast yang memadai. Selain tentunya peralatan praktek yang belum mendukung pembelajaran. Atas dasar itulah mengapa penulis memilih sekolah ini dengan tujuan agar para siswa mampu memahami dan menggunakan peralatan studio untuk kebutuhan pemotretan di dalam ruangan.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan cara yang sederhana, menarik dan komunikatif, sehingga tercipta interaksi yang menyenangkan antara tim pengajar dengan siswa dan guru sekaligus. Berikut metode pelaksanaan yang akan penulis dan tim lakukan, diantaranya :

1. Pelatihan

Metode ini dipilih sebagai metode yang paling tepat karena langsung berinteraksi dengan audiens. Metode pelatihan dapat langsung mengajarkan materi yang telah direncanakan dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama. Waktu pelatihan yang akan digunakan adalah 1 (satu) hari selama kurang lebih 6 jam

2. Penerapan Teknologi

Bidang fotografi erat kaitannya dengan teknologi dan penggunaan perangkat elektronik, seperti lampu studio profesional dan *modifier lighting*. Oleh sebab itu penerapan teknologi khususnya pemahaman perangkat digital perlu diberikan sehingga para siswa tidak canggung dan mampu menggunakan alat tersebut dengan baik dan lebih percaya diri. Penerapan teknologi akan berhubungan dengan alat dan software pasca produksi atau pengolahan foto.

3. Pendampingan dan Evaluasi

Program ini bagi penulis dan tim diharapkan tidak terputus setelah melakukan pelatihan. Namun bagaimana hasil pelatihan dapat terlihat manfaatnya, tentunya dengan tetap melakukan pendampingan dan evaluasi, baik terhadap siswa, guru dan pengembangan sarana prasarana khususnya bidang fotografi.

4. Keberlanjutan program

Sebuah program yang berhasil tentu sebaiknya dilanjutkan atau bahkan ditingkatkan, berkaca kepada hal tersebut maka program ini direncanakan akan terus dilakukan dengan mitra-mitra lainnya tidak sebatas sekolah namun masyarakat umum lainnya terutama UMKM. Tujuannya agar semakin banyak masyarakat yang memahami bidang fotografi, karena saat ini fotografi tidak lagi menjadi barang mahal namun perlu ilmu khusus agar sebuah foto tampil menarik dan memiliki makna.

a. Audiens/Peserta

Siswa dan Siswi SMK IT AISYIYAH yang beralamat di jalan Aselih No.54 E Cipedak, Jakarta Selatan. Dengan jumlah peserta sebanyak kurang lebih 20 orang siswa dan siswi dari kelas XI.

b. Materi

- 1) Dasar pencahayaan
 - Available light dan artificial light
 - Karakter pencahayaan
 - Arah pencahayaan
 - Three point Lighting
- 2) Pengenalan peralatan studio
 - Light stand
 - Background color
 - Studio lighting
 - Modifier dan aksesoris pencahayaan studio
- 3) Pemotretan studio
 - *Front lighting*
 - *Side/Split lighting*
 - *Butterfly lighting*
 - *Background lighting*
 - *Short & Board Lighting*
 - *Lighting combination*
 - *Lighting Correction*

c. Peralatan

- 1) Studio Lighting Pro 500e (2pcs)
- 2) OktaBox 120cm
- 3) Lighstand
- 4) Transparant Umbrella
- 5) Tripod
- 6) Wireless Triger 3 channel



Gambar 1. Beberapa jenis peralatan yg dipergunakan; lampu studio, softbox, wireless trigger, transparent umbrella, lightstand (dari kiri ke kanan)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan ini para siswa dan siswi mampu memahami penggunaan peralatan studio berikut fungsi dan kegunaannya. Kemudian para siswa menjadi lebih percaya diri dalam melakukan pemotretan khususnya menggunakan peralatan studio yang diharapkan dapat segera teralisasi oleh sekolah dalam waktu dekat. Pelatihan ini juga diikuti oleh guru praktikum lab sehingga diharapkan kompetensi yang didapatkan bisa menambah wawasan dalam memperkaya ranah pembelajaran bidang broadcasting yang memiliki rumpun media rekam yang sama.



Gambar 2. Persiapan atau setting peralatan studio pemotretan



Gambar 3. Pembukaan acara oleh Bapak Budi Santosa yang mewakili kepala sekolah



Gambar 4. Foto bersama peserta sebelum dimulainya pelatihan



Gambar 5. Proses pelatihan pengenalan studio lighting



Gambar 6. Proses pemotretan oleh para siswa-siswi

D. SIMPULAN DAN SARAN

Secara hasil dapat dikatakan cukup memuaskan walau masih ada kekurangan, namun tidak begitu mempengaruhi hasil dan harapan kami sebagai tim. Kami selaku tim pengajar merasa puas dan bangga kepada para peserta yang sangat antusias menyerap ilmu yang kami sampaikan, sehingga lelah dan usaha kami terbayar. Semoga hasil pelatihan yang sudah didapatkan akan menjadi modal bagi para peserta untuk memperdalam fotografi lebih lanjut khususnya mengenai pemotretan studio. Pihak sekolah merasa puas dan berterimakasih atas pelatihan ini serta berharap dapat terus menjalin kerjasama dengan Polimedia dalam bentuk pelatihan serupa atau bidang lain yang dibutuhkan para siswa-siswi.

Secara pelaksanaan dapat dikatakan cukup baik dan memuaskan namun diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasana pembelajaran untuk siswa dan siswinya khususnya sarana praktek fotografi dan broadcasting. Sehingga kemampuan siswa-siswi lebih terasah dan tidak berhenti setelah pelatihan ini saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politenik Negeri Media Kreatif yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada kami untuk melakukan salah satu tri dharma perguruan tinggi ini. Terimakasih juga kepada SMK Asiyiyah Jakarta yang telah bekerjasama sehingga terwujudnya pelatihan ini dengan lancar. Semoga kedepannya kami dapat bekerjasama

lebih lanjut dengan materi pelatihan lain yang dibutuhkan oleh siswa dan guru sesuai dengan kemajuan dan perkembangan jaman.

DAFTAR RUJUKAN

- Haddinott, Ross (2010) *Digital Exposure Handbook*, First Published, UK
- Irwandi (2019) *Sejarah dan Aspek Artistik Studio Foto Potret Komersial di Yogyakarta*, BP ISI, Yogyakarta
- Kusuma, Yuliandi (2010) *Strobist : Trik Lighting Kreatif*, PT.Grasindo, Jakarta
- Prakel, David (2007) *Basic Photography Lighting*, AVA Publishing, Switzerland
- Paulus, Edison (2011) *Buku Saku Fotografi*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Soekojo, Makarios (2007) *Dasar Fotografi Digital*, Penerbit PT. Prima Infosarana Media, Jakarta
- Tjin, Enche (2011) *Lighting Itu Mudah*, Bukune, Jakarta